

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari urian Deposito Berjangka Rupiah dari Bab I sampai Bab IV adalah sebagai berikut :

1. Keberadaan lembaga perbankan saat ini sangat di butuhkan oleh masyarakat di Indonesia. Sebagai lembaga perbankan fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan besar dana yang disimpan oleh bank tersebut akan dialokasikan oleh bank yang bersangkutan dalam bentuk kredit maupun pinjaman.
2. Deposito Berjangka Rupiah adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan.
3. Setiap deposito memiliki jangka waktu tertentu yaitu : satu bulan, tiga bulan, enam bulan, dua belas bulan, dan dua puluh empat bulan.
4. Bank BTN IAIN Sunan Ampel KCP Surabaya adalah salah satu Kantor Cabang Pembantu Bank BTN Cabang IAIN Sunan Ampel Surabaya yang terletak di Jalan Ahmad Yani No.117 Surabaya.
5. Dalam kegiatan operasionalnya, terdapat karyawan yang bertugas pada bagiannya antara lain : *Branch Head* (Kepala Cabang Pembantu), *Retail Head* (Kepala

6. Retail), *Operation Head* (Kepala Operasional), *Loan Service* (Layanan Kredit), *Teller Service* (Layanan Teller), *Customer Service* (Layanan Nasabah).
7. Nilai nominal Deposito Berjangka Rupiah yang ditetapkan oleh BTN IAIN Sunan Ampel KCP Surabaya minimal : Rp 1.000.000; (satu juta rupiah) untuk perorangan, Rp 2.000.000; (dua juta rupiah) untuk joint account, sedangkan Rp 2.000.000; (dua juta rupiah) untuk lembaga.
8. Biaya pada saat pembukaan deposito di Bank Tabungan Negara (BTN), nasabah hanya dikenakan biaya materai sebesar Rp. 6.000; (enam ribu rupiah) dan Rp. 3.000; (tiga ribu rupiah) untuk biaya administrasi.
9. Apabila dana diambil sebelum Jatuh Tempo sedangkan pencairan sebelum jatuh tempo, akan dikenakan penalty sebesar 0,5% dari nominal dipotong dari pokok depositan.
10. Deposito Berjangka Rupiah di Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya dapat diperpanjang secara otomatis dengan Automatic Roll Over (ARO).

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penyusunan bagi Bank Tabungan Negara (BTN) Cabang Surabaya berdasarkan pembahasan yang ada, yaitu :

1. Meningkatkan suku bunga deposito Bank Tabungan Negara (BTN) agar dapat lebih kompetitif dengan bank lain.
2. Meningkatkan pelayanan dengan memberikan informasi yang lengkap dan dilakukan secara berkala kepada calon depositan.

3. Meningkatkan pengembangan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) melalui pelatihan-pelatihan yang menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan deposito berjangka.
4. Mempromosikan produk dan jasa yang ditawarkan (terutama produk deposito berjangka rupiah) melalui media cetak maupun media elektronik sebagai sarana untuk mempromosikan produk dan jasa yang ada di Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya.
5. Mempromosikan keunggulan produk deposito berjangka rupiah pada nasabah yang akan membuka deposito berjangka.

DAFTAR RUJUKAN

- Dahlan Siamat. 1995. "*Manajemen Lembaga Keuangan*", Intermedia, Jakarta
- Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keenam. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Yopie Jusuf, 2004, Panduan Dasar Untuk Account Officer, Edisi Ketiga, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru, 2006 "Bank dan Lembaga keuangan lain" edisi 2 penerbit Salemba Empat.
- Undang-Undang RI No.10 Tahun 1992 tentang Perbankan Atas Undang-Undang RI No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan*. Penerbit Citra Umbara Bandung 2004.